

**THE EFFECT OF POP-UP BOOK LEARNING MEDIA ON SCIENCE LEARNING
OUTCOMES OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

M. Farid Ismail

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email Penulis Korespondensi: faridismailo25@gmail.com

Supriyadi

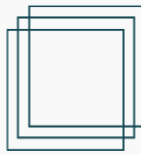
Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
supriyadi@umsida.ac.id

Abstract

Abstract This research was motivated by an influence of pop-up book media on science subjects in elementary schools. The use of pop-up book learning media can help students think concrete things and can improve science learning outcomes. This study aims to examine how the influence of the use of pop-up book media on elementary school students' science learning outcomes. This study uses a quantitative approach. The type of research used is literature review. The data source in this study is the secondary data theory obtained from the results of research that has been conducted by previous researchers. Methods of data collection using documentation. The data analysis technique in this study used descriptive analysis. The results of this study indicate that the use of pop-up book learning media can assist students in improving science learning outcomes. In addition, pop-up book learning media can help student learning and make it easier for teachers to deliver subject matter.

Keywords - Pop-Up Book Learning Media; Learning outcomes PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk membentuk manusia yang berkualitas dan tanggung jawab, sehingga melahirkan generasi tangguh. Menurut Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Sekolah dasar merupakan jenjang terbawah dari sistem pendidikan nasional untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.



Salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada pendidikan sekolah dasar, siswa memerlukan pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum terpisah secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika. Terkait dengan pembelajaran IPA di sekolah dasar memiliki konsep abstrak, pengalaman langsung melalui pengamatan langsung

Minat siswa pada pembelajaran IPA juga penting untuk proses pembelajaran IPA yang efektif, terutama untuk mengembangkan rasa percaya diri dan ketertarikan terhadap proses pembelajaran IPA. Siswa yang berniat pada pembelajaran IPA akan merasakan bahwa belajar IPA itu menyenangkan sehingga siswa akan antusias pada mata pelajaran IPA, yang akan berimbas pada hasil belajar siswa dan pengalaman kesehariannya.

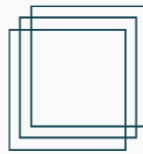
Terkait dengan pembelajaran IPA, tidak semua tidak semua yang dipelajari oleh siswa hal-hal yang kongkret. Pembelajaran IPA memiliki konsep-konsep abstrak yang menuntut pemahaman siswa dalam mempelajarinya. Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari hal-hal abstrak dapat menggunakan media. Media ini juga dapat membantu guru dalam mempermudah dalam mengajarkan suatu materi.[4]

Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran pop-up book yang merangsang berfikir siswa, media merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Media pembelajaran tidak hanya mempermudah guru, namun juga akan membantu siswa untuk berfikir hal-hal kongkrit. Oleh karena itu, guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi yang diajarkan, sehingga dapat mengangkat mutu pendidikan siswa, penyampaian materi bisa tercapai, dan secara perlahan merubah cara belajar menjadi menarik siswa dan menyenangkan.

Media pop-up book adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau berundur 3 dimensi. Buku pop-up ini memberi visualisasi cerita yang lebih menarik. Buku ini juga memberika kejutan-kejutan dalam setiap halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat di tegakkan. Sehingga media pembelajaran pop-up book sangat cocok digunakan alat peraga di sekolah dasar. Salah satunya media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah media pop-up book.[5]

II. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian literature review. Literature review merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan terdapat didalam penelitian sebelumnya.[6] subjeknya adalah sekolah dasar. Sumber data pada penelitian ini adalah diperoleh melalui data skunder sumber data penelitian yang diperoleh tidak secara langsung melainkan melalui perantara berupa jurnal, buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang berkenaan dengan media pembelajaran pop-up book



terhadap hasil belajar IPA. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi penulisan berupa jurnal ilmiah. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya isi.[7] Prosedur pada penelitian ini menggunakan yakni organize, synthesize, identify, dan formula.

III. Hasil dan Pembahasan

Media merupakan peran penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa sebagai penghubung agar lebih mudah dalam menyampaikan isi materi pelajaran.[8] Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan yaitu media pop-up book merupakan salah satu jenis media berbasis cetakan Pop-up book adalah sebuah buku yang memiliki 3 unsur dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

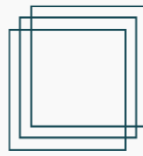


Gambar 1. Media Pop-Up Book

Adapun spesifikasi media pop-up book adalah sebagai berikut:[9]

1. Media pop-up book untuk pembelajaran IPA untuk siswa sekolah dasar.
2. Penggunaan media pop-up book dengan materi pembelajaran IPA yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Bagian-bagian media pop-up book meliputi:
 - a. Halaman sampul
 - b. Daftar isi
 - c. Indikator pembelajaran
 - d. Gambar berbentuk 3D
 - e. Materi pokok
 - f. Soal evaluasi

Media pop-up book yang digunakan oleh guru sebagai salah satu upaya membantu siswa memahami situasi kehidupan nyata dengan simbol-simbol atau gambar yang mudah dipahami serta mengajak siswa agar lebih berfikir kritis dan kreatif. Selain itu media tersebut juga berfungsi untuk membantu siswa yang memiliki hambatan belajar seperti ketidakmampuan bahasa melalui representasi visual yang menarik, sehingga mendorong siswa memiliki keinginan untuk membaca secara mandiri.



Menurut penelitian Giyanti faktor penggunaan media pembelajaran, sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran pop-up book didesain menggunakan corbel draw x.7 pada halaman judul dan desain latar belakang untuk materi, dengan ukuran panjang 22 cm dan lebar 33 cm. Materi disusun serta gambar dibentuk dengan cara melipat menjadi bentuk 3 (tiga) dimensi kemudian menempelkan disetiap halaman hingga tersusun menjadi sebuah buku yang menarik.[10] Media pembelajaran pop-up book memiliki fungsi untuk memperjelas, memudahkan dan membuat menarik materi yang akan disampaikan. oleh guru kepada. siswa.[11]

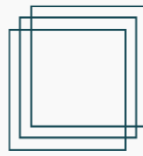
Kemampuan belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dipengaruhi dari keluarga, sekolah dan masyarakat.[12] Faktor sekolah salah satunya mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dengan penggunaan media yang dilakukan oleh guru. Media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan menumbuhkan. semangat belajar siswa akan menyebabkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

Siswa sekolah dasar yang dimulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi pada umumnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya sehingga guru perlu memahami setiap karakter dan penanganan siswa di dalam kelas guna ketercapaian proses belajar mengajar secara maksimal. Oleh karena itu guru harus memberi motivasi siswa dalam meningkat literasi siswa sekolah dasar pada media pembelajaran pop-up book.

Berdasarkan penelitian Intan Ayu Sri Wulandari yang telah melakukan uji penggunaan media pembelajaran pop-up book menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada mata pelajaran IPA siswa di sekolah. Hal ini ditunjukkan pada proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar IPA. Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran siswa lebih menjadi antusias dan semangat.[13]

Seperti yang diungkapkan Heru Budi Prasetyo media pembelajaran pop-up book berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa karena media pembelajaran pop-up book ini mempunyai kelebihan, diantara kelebihan tersebut diantaranya dapat memvisualisasikan cerita menjadi lebih baik, tampilan gambar yang memiliki dimensi dan dapat bergerak saat dibuka dapat menarik perhatian siswa.[14] Dalam hal ini media pembelajaran pop-up book memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa, hal ini dapat terlihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Penelitian Aftina Nurul Husnah mengungkapkan keberhasilan kegiatan penelitian tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan dari hasil belajar kognitif dan psikomotorik dalam kegiatan belajar-mengajar dengan tolok ukur sebagai berikut; (1) Hasil belajar kognitif Jumlah siswa yang memenuhi nilai ≥ 70 adalah sebesar $\geq 75\%$ dari seluruh jumlah siswa. Indikator dilihat dari ketuntasan klasikal, sehingga jika ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ maka dikatakan berhasil. (2) Hasil belajar psikomotorik Hasil belajar psikomotorik siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar yang terkategori berhasil (nilai B dan nilai



SB) sebanyak $\geq 75\%$ dari seluruh jumlah siswa di kelas. Indikator dilihat dari ketuntasan klasikal, sehingga jika ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ maka dikatakan berhasil.[15]

Menurut Muhammad Syofyan Baehaqi dalam penelitiannya memiliki keselarasan dengan hasil penelitin-peneletian yang diungkapkan diatas bahwa media pembelajaran pop-up book dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal.ini terbukti dari peningkatan pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III siswa dalam tuntas belajar.[16] Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanin Nafa Iik Fatmala juga melalui media pembelajaran pop-up book pada mata pelajaran IPA telah mengalami perubahan hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I sampai siklus II.[17]

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui media pembelajaran pop-up book cukup membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA. Media pembelajaran pop-up book terasa menyenangkan bagi siswa, dan siswa lebih termotivasi dalam belajar karena tidak merasa jenuh dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran pop-up book dalam.proses pembelajaran sangat. Penting dalam rangka mencapai hasil belajar, karena media pembelajaran pop-up book memiliki daya tarik tersendiri dan dapat membantu guru di dalam proses pembelajaran.

IV. Kesimpulan

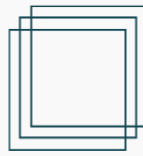
Berdasarkan hasil penjelasan di atas dari berbagai sumber-sumber yang relevan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran pop-up book terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa. Penggunaan media pembelajran pop-up book dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa dikarenakan dalam penggunaan media pop-up book dapat menarik perhatian siswa, siswa menjadi lebih antusias dan semangat. Penggunaan media pop-up book juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan mudah. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran pop-up book sangat berpengaruh bagi hasil belajar IPA siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Selain itu juga kepada Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah membantu dalam penelitian ini, serta Mahasiswa PGSD B2 angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bersedia mendukung penyusunan penulisan ini.

Referensi

- [1] Anggota IKPI. 2013. Undang-undangYsisdiknas. Bandung. Fokus Media.
- [2] Udin S. Saud dan Mulyani Sumantri. "Pendidikani Dasar dan Menengah". Vol 4



- [3] Ni Putu W. Dkk. 2015. *Analisi Konsep Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Di Gugus II Kecamatan Banjar*". Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 3
- [4] Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- [5] Dula, S. N. G. 2017. *Pengembangan Media Pop-up Book Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Unnes. Semarang.
- [6] Hannah Synder, 2019. "Literature review as a Research Methodology": *An Overview and Guidelines* Vol. 104
- [7] Zed, Mestika. Buku. 2008. "Metode Penelitian Kepustakaan", Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, Edisi kedua
- [8] <https://text-id.123dok.com/document/oz12vkr3y-manfaat-buku-pop-up.html>, diakses pada 5 Maret 2021. Jam 14.59 WIB.
- [9] Giyanti. 2018a. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak Dan Gaya*. FTK UIN Raden Intan. Lampung.
- [10] Giyanti. 2018b. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak Dan Gaya*. FTK UIN Raden Intan. Lampung
- [11] Giyanti. 2018c. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak Dan Gaya*. FTK UIN Raden Intan. Lampung
- [12] Hasanah, Usawatun. 2019. *Pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 99 kota bengkulu*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. IAIN Bengkulu.
- [13] Wulandari, I. S. A. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sd Islam Taman Quraniyah*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- [14] Prasetyo, H. B. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-up Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 1 Gondosuli*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Tulungagung.
- [15] Husna, A. N. 2017. *Penerapan Media Pop-up Book Guna meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada siswa Kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik*. SI-FKIP UMMagelang. Magelang.
- [16] Baehaqi, M. S. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Tema 3 Tentang Interaksi Makhluh Hidup Melalui Model Team Game Tournament Dengan Media Pop-Up Book Pada Kelas IV MI Sudirman Suruhkalang Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020*. S1-FTK IAIN.Salatiga.
- [17] Fatmala, H. N. I. 2018. *Peningkatan Minat Baca Dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Pertumbuhan Pada Hewan Dan Tumbuhan Melalui Pop-Up Book Pada Siswa Kelas II MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018*. S1-FTIK IAIN Ponorogo.